

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen Program Umrah *Charity* pada PT. Al-Shafwah Wisata Mandiri Kota Banjarmasin, dapat disimpulkan bahwa program Umrah *Charity* telah dikelola melalui penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), serta pengawasan dan evaluasi (*controlling*).

1. Manajemen Program Umrah *Charity* Pada PT. Al-Shafwah Wisata Mandiri Kota Banjarmasin

Perencanaan (*planning*) program Umrah *Charity* di PT. Al-Shafwah Wisata Mandiri Kota Banjarmasin dilakukan melalui penetapan sasaran jemaah yang memiliki keterbatasan ekonomi namun memiliki kontribusi sosial di masyarakat serta penyusunan anggaran berbasis subsidi silang dari keuntungan paket umrah reguler dan eksklusif.

Pengorganisasian (*organizing*) program dilaksanakan dengan memanfaatkan struktur organisasi yang sudah ada tanpa membentuk divisi khusus, sehingga koordinasi antara bagian HRD, administrasi, dan tim operasional dapat berjalan secara efektif dan efisien dalam mendukung pelaksanaan program.

Pelaksanaan (*actuating*) program dilakukan melalui proses seleksi dan verifikasi yang ketat dengan melibatkan pihak lingkungan setempat serta pemberian fasilitas, pembinaan manasik, dan pendampingan yang setara dengan jemaah reguler untuk memastikan ketepatan sasaran dan kualitas pelayanan.

Pengawasan dan evaluasi (*controlling*) dilakukan melalui penggunaan angket kepuasan jemaah dan laporan harian tim pendamping sebagai dasar untuk menilai keberhasilan program, mengidentifikasi kendala, dan memastikan seluruh prosedur operasional berjalan sesuai standar yang ditetapkan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Umrah *Charity*

Faktor pendukung program meliputi tingginya kepercayaan masyarakat terhadap Smarts Umrah, legalitas perusahaan sebagai PPIU resmi, serta keberadaan SOP yang telah teruji sehingga mempermudah pelaksanaan program dan menjaga kualitas pelayanan.

Faktor penghambat program meliputi keterbatasan kuota keberangkatan, adanya upaya manipulasi data ekonomi oleh sebagian calon jemaah, serta rendahnya pemahaman sebagian jemaah terhadap prosedur perjalanan internasional yang memerlukan proses verifikasi dan pendampingan lebih intensif.

3. Keberlanjutan Program Umrah *Charity*

Keberlanjutan program Umrah *Charity* didukung oleh komitmen perusahaan untuk menjadikannya sebagai program rutin yang dibiayai

melalui keuntungan operasional perusahaan sehingga mampu menjaga keseimbangan antara tujuan bisnis dan misi sosial secara berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen program Umrah *Charity* pada PT. Al-Shafwah Wisata Mandiri Kota Banjarmasin, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi PT. Al-Shafwah Wisata Mandiri Kota Banjarmasin

a. Peningkatan Sistem Verifikasi calon Jemaah

PT. Al-Shafwah Wisata Mandiri Kota Banjarmasin disarankan untuk memperkuat sistem verifikasi calon jemaah melalui observasi lapangan, wawancara, dan validasi data dengan pihak lingkungan setempat untuk memastikan program Umrah *Charity* benar-benar diterima oleh masyarakat yang memenuhi kriteria.

b. Peningkatan pendampingan dan pembinaan Jemaah

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan pembekalan dan pendampingan kepada jemaah sebelum keberangkatan, terutama terkait penggunaan fasilitas hotel, prosedur bandara internasional, administrasi perjalanan, serta adaptasi terhadap lingkungan baru agar jemaah dapat menjalankan ibadah dengan lebih mandiri, nyaman, dan optimal.

c. Pengembangan keberlanjutan program

mempertahankan komitmen pelaksanaan Program Umrah *Charity* secara berkelanjutan serta mengembangkan kerja sama dengan

berbagai pihak yang berpotensi mendukung peningkatan kuota penerima manfaat sehingga program dapat menjangkau lebih banyak masyarakat yang membutuhkan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai transparansi pengelolaan dana, efektivitas model subsidi silang, keberlanjutan program berbasis filantropi perusahaan, serta dampak sosial dan spiritual jangka panjang yang dirasakan oleh jemaah penerima program dengan cakupan objek penelitian yang lebih luas dan beragam.

3. Bagi Masyarakat dan Pembaca

Masyarakat diharapkan memberikan informasi yang jujur, akurat, dan sesuai dengan kondisi sebenarnya selama proses seleksi program Umrah *Charity* agar program dapat terlaksana secara adil dan tepat sasaran, sedangkan bagi pembaca penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam memahami penerapan fungsi manajemen pada program sosial-keagamaan yang berbasis pemberdayaan dan pelayanan masyarakat.